

ABSTRAK

Imunisasi merupakan pemberian kekebalan pada anak agar anak kebal dan resisten terhadap suatu penyakit tertentu. Imunisasi DPT adalah salah satu dari upaya mencegah angka kematian bayi dan anak akibat penyakit defteri, pertusis dan tetanus. Kenyataan di lapangan sampai saat ini masih banyak masyarakat yang khawatir terhadap kejadian ikutan pasca Imunisasi DPT, sehingga hal ini menyebabkan jumlah cakupan imunisasi DPT di berbagai daerah tampak rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menganalisa kecemasan ibu terhadap kejadian ikutan pasca imunisasi berhubungan dengan pemberian imunisasi DPT di desa Semut kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 2 – 12 bulan di desa semut kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan yang berjumlah 26 orang dengan menggunakan metode Total Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner untuk mengetahui kecemasan dan melihat KMS untuk melihat pemberian Imunisasi. Masing-masing variabel disajikan dalam bentuk diagram dan diuji dengan uji *chi square* dengan $\alpha=0,05$ guna mengetahui hubungan antar variabel.

Dari hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa χ^2 tabel sebesar 3,84 dan χ^2 hitung sebesar 5,5. berarti χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada hubungan kecemasan ibu dengan pencapaian imunisasi DPT di desa Semut kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya kecemasan ibu terhadap kejadian ikutan pasca imunisasi berpengaruh pada penolakan ibu untuk pemberian imunisasi DPT anaknya.

Kata kunci : Kecemasan, KIPI, Pemberian Imunisasi DPT

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA